

c. Pengamatan (*observing*)

Peneliti melakukan pengamatan atau merekam data mengenai proses pembelajaran siswa dan hasil belajarnya dari mengerjakan serta memecahkan beberapa pertanyaan seputar keragaman suku bangsa dan budaya dengan metode *scramble*.

d. Refleksi

Menganalisa dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran siklus 1 kemudian diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya untuk dijadikan acuan pada tahap perencanaan siklus selanjutnya.

Setelah itu dilakukan modifikasi pada perencanaan pembelajaran pada siklus kedua sebagai hasil proses dan peningkatan keterampilan menulis pengumuman.

3. Siklus Kedua

Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka guru bersama peneliti menentukan rancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil. Sama halnya di siklus pertama, dalam siklus kedua tindakan yang dilakukan meliputi:

a. Perencanaan (*planning*)

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
2. Pengembangan program tindakan dari siklus I.

b. Tindakan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode *Scramble* sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus I.

Perbedaan RPP siklus 1 dan RPP siklus 2 yaitu terletak pada indikator, kegiatan awal dan kegiatan inti. Pada siklus 1 indikator yang disampaikan tentang suku bangsa, sedangkan pada siklus 2 indikator yang disampaikan tentang keragaman budaya.

Sedangkan pada siklus II peneliti sudah maksimal dalam membuka pelajaran dengan memberikan ice breaking kepada siswa dan sudah mulai bisa mengetahui karakter dari beberapa siswa, sehingga peneliti bisa mengkondisikan kelas dengan baik. Perlakuan di siklus II ini materinya tentang keragaman budaya di Indonesia, bukan berarti mengganti materi akan tetapi sebagai pengembangan dari materi di siklus pertama. Selain itu, SK dan KD yang digunakan dalam kedua siklus tidak berubah. Pada siklus II, guru bertindak tidak lagi sebagai fasilitator, akan tetapi sebagai center dari sebuah pengetahuan, guru menerangkan dengan

a. Observasi

Observasi merupakan proses penginderaan secara langsung terhadap kondisi atau keadaan, proses serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan guru dalam penerapan metode *scramble* berbantuan media gambar yang dilaksanakan pada proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang mengenai proses pembelajaran yang dialami guru sebelum diberi tindakan dengan menggunakan metode *scramble*, dan proses pembelajaran yang dialami guru setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode *scramble*.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematis untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan pemahaman seperti perilaku yang mempengaruhi peningkatan pemahaman. Tes digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman dengan materi keberagaman suku bangsa dan budaya di kelas V MI Ma'arif NU Islamiyah Lamongan.

